

## ABSTRAK

**Tania Rani, Pengaruh Stres Kerja dan Beban Kerja terhadap Kinerja Karyawan Selama *Work From Home* (WFH) pada PT. Faber-Castell International Indonesia. Dibawah bimbingan Bapak Adi Musharianto, S.E., M.M**

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh stres kerja dan beban kerja terhadap kinerja karyawan selama *work from home* (WFH) pada PT. Faber-Castell International Indonesia. Rumusan masalah dan pembatasan masalah dalam penelitian ini berfokus pada bagaimana pengaruh dan besarnya pengaruh stress kerja dan beban kerja terhadap kinerja karyawan selama *work from home* (WFH) pada PT. Faber-Castell International Indonesia. Adapun desain penelitian ini dilakukan dengan metode asosiatif kuantitatif untuk mengetahui hubungan antara dua variabel dependen yaitu stress kerja ( $X_1$ ) dan beban kerja ( $X_2$ ) dengan kinerja karyawan ( $Y$ ). Teknik pengambilan data dengan menggunakan *simple random sampling* (sampel acak sederhana). Dan metode analisa data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis linier regresi berganda, koefisien korelasi, Koefisien determinasi ( $R^2$ ), Uji T dan Uji F. Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh nilai analisis regresi berganda  $Y = 51.729 + (-0.142) + (-0.078)$  persamaan regresi yang telah diperoleh dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh stress kerja ( $X_1$ ) dan beban kerja ( $X_2$ ) terhadap kinerja karyawan ( $Y$ ). Hasil nilai uji analisis koefisien korelasi variabel  $X_1$  yaitu  $r = -0.280$  dan variabel  $X_2$  yaitu  $r = -0.176$  artinya hasil variabel  $X_1$  dan variabel  $X_2$  terhadap kinerja karyawan selama WFH berkorelasi rendah dan terbalik yaitu jika nilai variabel  $X$  tinggi maka variabel  $Y$  akan menurun dan sebaliknya. Hasil analisis koefisien determinasi diperoleh hasil 9,6% yang dapat dijelaskan oleh variabel stress kerja dan beban kerja terhadap variabel kinerja karyawan sedangkan sisanya sebesar 90,4% dapat dipengaruhi dan dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini. Sedangkan hasil dari Uji T diperoleh nilai  $t$  hitung untuk stress kerja terhadap kinerja karyawan sebesar  $-2.669$ , secara daerah hipotesis nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel ( $-2.669 > 1.988$ ) sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya terdapat pengaruh signifikan antara stress kerja terhadap kinerja karyawan, dan hasil nilai  $t$  hitung untuk beban kerja terhadap kinerja karyawan sebesar  $-1.636$  yaitu  $t$  hitung  $< t$  tabel ( $-1.636 < 1.988$ ) artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya tidak terdapat pengaruh antara beban kerja dan kinerja karyawan. Hasil dari Uji F dapat diperoleh nilai  $t$  hitung yaitu  $4.393$  dengan demikian  $f$  hitung  $> f$  tabel ( $4.393 > 3,11$ ) artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan dapat disimpulkan secara simultan terdapat pengaruh signifikan antara stress kerja dan beban kerja terhadap kinerja karyawan.

**Kata kunci : Stres Kerja, Beban Kerja dan Kinerja Karyawan**

